

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Mengutip dari Sugiyono (2019), Bornd and Gall mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai metode ataupun prosedur yang dipakai dengan tujuan untuk melakukan pengembangan sebuah produk serta validasi. Produk dapat berbentuk seperti bacaan, film pembelajaran, perangkat lunak, metode, dan program pendidikan. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan sebuah produk berupa aplikasi Android berbasis metode Montessori dan SAS sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya akan merujuk pada penelitian dan pengembangan oleh Robert Maribe Branch (dalam Sugiyono, 2019) yang dipahami dengan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari ahli media, ahli materi, dan pengguna. Ahli media dalam penelitian ini merupakan dosen Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah dua orang. Ahli materi mencakup dua orang yang meliputi dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang dan guru sekolah dasar SDN Dukuh Semar II. Sedangkan, pengguna merupakan siswa kelas 1 SDN Dukuh Semar II yang berjumlah sepuluh orang dan SDN Kebon Melati I yang berjumlah dua puluh lima orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Istilah lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat fokus penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data atau informasi guna menjawab rumusan masalah penelitian, sekaligus terkait fokus penelitian yang sedang digarap. Lokasi berlangsungnya penelitian, yaitu SDN Dukuh Semar II dan SDN Kebon Melati I. SDN Dukuh Semar II beralamat di Jalan Dukuh Semar No.64, Kecapi, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat.

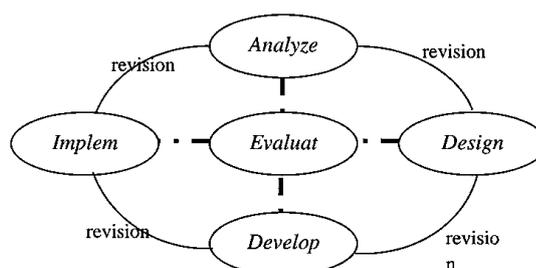
Sedangkan SDN Kebon Melati I beralamat di Jalan Moh. Toha No.14, Kesenden, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat.

3.3.2 Waktu Penelitian

Istilah waktu penelitian dapat diartikan sebagai waktu dilaksanakannya penelitian. Dalam implementasinya, penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tujuh bulan sesuai dengan kebutuhan. Mulai dari bulan Januari 2023 dengan menyusun, seminar, revisi, dan pengumpulan proposal skripsi. Pada bulan Maret sampai bulan Juli dilaksanakan penelitian dan pengembangan hingga menyelesaikan penyusunan skripsi.

3.4 Prosedur Penelitian

Terdapat berbagai macam model dengan prosedur yang harus dilaksanakan dari awal hingga akhir dalam jenis penelitian dan pengembangan. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini akan menerapkan model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Kawete, Gumolung, dan Aloanis (2022) mengungkapkan bahwa model ADDIE mengandung tahapan terstruktur yang ditata dengan terencana, sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran mengenai penggunaan media yang sebanding dengan karakter serta kebutuhan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Ruslan dan Yusuf (2017) memaparkan bahwa keselarasan antara tahapan pertama sampai akhir merupakan kekuatan dari model ADDIE. Ditambah lagi, model ADDIE sangat sesuai dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, menurut Nababan (2020), model ADDIE bisa dipakai dalam pengembangan berbagai macam produk untuk pelaksanaan pembelajaran di antaranya metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, dan bahan ajar. Mengutip dari Sugiyono (2019), berikut tahapan penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada tahapan model ADDIE dari Robert Maribe Brach.



Gambar 3.1 Tahapan ADDIE

1. *Analysis* (Analisis)

Berkaitan dengan kegiatan menganalisis kondisi di tempat penelitian agar bisa ditentukan produk sesuai kebutuhan yang bisa dikembangkan.

2. *Design* (Desain)

Berkaitan dengan kegiatan merancang desain produk dengan berlandaskan pada hasil data analisis.

3. *Development* (Pengembangan)

Berkaitan dengan kegiatan mewujudkan sebuah rancangan desain produk yang sebelumnya sudah dibuat hingga menjadi kenyataan. Dalam tahap pengembangan ini terdapat tahap validasi kelayakan oleh pihak ahli di bidangnya.

4. *Implementation* (Implementasi)

Berkaitan dengan kegiatan menerapkan produk dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, implementasi produk dilaksanakan dengan uji coba bersama siswa jenjang sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui respon dari sudut pandang pengguna.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Berkaitan dengan kegiatan menilai kesesuaian spesifikasi mengenai setiap langkah prosedur dan produk yang telah dibuat. Evaluasi dapat dilaksanakan pada setiap tahap atau pada akhir tahapan. Sehingga, dapat diketahui apakah produk sudah berhasil atau harus direvisi kembali.

3.5 Instrumen Penelitian

Pelaksanaan penelitian memakai beberapa instrumen hingga didapatkan dan terkumpulnya data penelitian yang dibutuhkan. Secara lebih terinci, berikut penjelasan instrumen penelitian yang dipakai.

1. Pedoman Wawancara

Satu dari instrumen penelitian yang digunakan, yakni pedoman wawancara yang berisi susunan pertanyaan untuk diutarakan kepada responden, sehingga didapatkan dan diketahui permasalahan dan kebutuhan pembelajaran, khususnya mengenai keterampilan membaca permulaan beserta media pembelajaran yang digunakan.

2. Analisis Dokumen

Mengutip dari Sukmana (2021), analisis dokumen adalah pengumpulan data melalui kegiatan menganalisis suatu dokumen yang dibutuhkan seperti dokumen cetak ataupun elektronik. Pada penelitian ini dilakukan analisis dokumen media pembelajaran yang biasanya digunakan untuk membaca permulaan, sehingga dapat diketahui spesifikasi dari media tersebut.

3. Lembar Angket Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Instrumen berupa angket validasi ini dipakai guna mendapatkan data penilaian sekaligus saran dari ahli media serta ahli materi mengenai kelayakan hasil pengembangan produk. Instrumen angket validasi ahli ini berisi pernyataan dengan beberapa aspek. Selain itu, angket validasi dalam penelitian ini menggunakan skala Likert berbentuk *checklist* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Merujuk dari Sugiyono (2019) bahwa skala Likert dapat digunakan pada instrumen penelitian dan pengembangan sebagai alat ukur pendapat individu maupun kelompok mengenai rancangan desain serta hasil pengembangan sebuah produk.

4. Lembar Angket Respon Siswa

Instrumen berupa angket respon dipakai dan berfungsi untuk mendapatkan data respon siswa sebagai pengguna perihal produk yang dikembangkan. Instrumen ini berisi pernyataan dengan beberapa aspek. Selain itu, angket respon dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Merujuk dari Sugiyono (2019), terdapat kriteria jawaban yang digunakan untuk skala pengukuran Guttman meliputi dua pilihan, yakni Ya dan Tidak. Sehingga didapatkan jawaban tegas berkenaan dengan suatu pernyataan yang diajukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menerapkan teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Terkait hal tersebut, berikut penjabaran secara lebih rinci.

1. Wawancara

Mengutip dari Sugiyono (2019), wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengambilan data melalui memberikan berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa peneliti dapat menggunakan teknik wawancara jika peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan dengan

tujuan untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan dan potensi beserta pendapat, kebutuhan, atau lainnya dari narasumber dengan lebih luas. Pada penelitian ini, wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data awal mengenai permasalahan, potensi, dan kebutuhan terkait pembelajaran di sekolah dasar. Peneliti melaksanakan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan melalui tatap muka secara langsung dengan narasumber.

2. Analisis Dokumen Media Pembelajaran

Merujuk dari Aisyah (2019), analisis dokumen merupakan teknik dalam mengumpulkan data penelitian terkait permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, teknik analisis dokumen digunakan dengan mengamati media pembelajaran yang umumnya diaplikasikan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah penelitian. Sehingga, didapatkan data mengenai spesifikasi dari media pembelajaran tersebut.

3. *Expert Review*

Expert review bertujuan untuk memperoleh kumpulan data mengenai kelayakan dari hasil pengembangan produk media pembelajaran. Terdapat dua ahli meliputi ahli media dan ahli materi untuk memberikan penilaian dan saran dari produk media pembelajaran yang dikembangkan hingga dapat dikategorikan valid.

4. Kuesioner

Merujuk dari Sugiyono (2019), kuesioner memiliki pengertian sebagai teknik dengan menyerahkan lembar tertulis yang berisi pernyataan ataupun pertanyaan kepada responden guna mengumpulkan data dari jawaban yang didapat. Teknik kuesioner diterapkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data respon siswa terhadap produk yang dikembangkan.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknik statistik deskriptif diterapkan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Mengutip dari Sugiyono (2019), teknik statistik deskriptif diterapkan sebagai teknik analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan kumpulan data yang didapat. Data hasil wawancara dan analisis dokumen akan dideskripsikan secara rinci. Adapun, data uji kelayakan produk dari validasi ahli media dan ahli materi diperoleh menggunakan skala likert sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skala Likert

Skor Penilaian	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sugiyono, 2019)

Sedangkan, data respon pengguna dari angket respon diperoleh menggunakan skala Guttman.

Tabel 3.2
Skala Guttman

Kriteria Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Riduwan dalam Habibah dan Rukmi, 2023)

Hasil angket validasi dan respon pengguna tersebut dikelola menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil presentase yang didapat, dicari kriteria yang sesuai. berikut kriteria kelayakan validasi dan respon pengguna yang digunakan.

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Kelayakan Validasi

Kriteria	Tingkat Validitas
81.00% - 100.00%	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)
61.00% - 80.00%	Valid (dapat digunakan dengan sedikit revisi)
41.00% - 60.00%	Kurang Valid (disarankan tidak digunakan karena diperlukan banyak revisi)
21.00% - 40.00%	Tidak Valid (tidak boleh dipergunakan karena direvisi besar)
00.00% - 20.00%	Sangat Tidak Valid (tidak boleh digunakan)

(Fitri dan Haryanti, 2020)

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Respon Pengguna

Presentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
75% - 84%	Baik
65% - 74%	Sedang
55% - 64%	Kurang Baik
0% - 54%	Sangat Kurang Baik

(Tegeh dalam Widya, Rozana, dan Tasril, 2022)

Merujuk pada Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019), berikut beberapa tahapan untuk menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul.

1. Reduksi Data

Melaksanakan kegiatan analisis data penelitian melalui reduksi data perlu dilakukan, karena data penelitian akan terus bertambah seiring pelaksanaan penelitian di lapangan. Reduksi data memiliki pengertian sebagai kegiatan meringkas, memilah hal pokok, memfokuskan informasi yang penting, serta mencari tema dan pola umum. Tahap tersebut dijalankan dengan tujuan agar peneliti bisa meninjau data secara lebih detail, pencarian data apabila dibutuhkan, dan memudahkan peneliti apabila mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data, susunan data digabungkan menjadi suatu bentuk padu yang mudah dipahami. Diantaranya, penyajian data dapat berbentuk naratif, tabel, catatan lapangan, bagan, atau bentuk lainnya. Hal ini diperlukan guna memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui tahapan analisis data sebelumnya, maka perlu dilakukan penarikan kesimpulan. Tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan guna memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang sudah ditetapkan pada awal penelitian, sehingga dapat diketahui pula ketercapaian tujuan penelitian.

3.7 Validasi Data

Penelitian yang dilaksanakan menerapkan *expert opinion* sebagai teknik validasi data. Menurut Nasution (dalam Rukmana, 2014), *expert opinion* merupakan pemeriksaan temuan penelitian oleh pakar yang ahli dalam bidangnya

seperti pembimbing. Merujuk Nurhayati (2022), dalam penelitian ini, *expert opinion* dilakukan dengan cara menyerahkan hasil penelitian kepada pembimbing untuk dibaca dan diberikan kritikan serta saran.